TARUNASERVE: Journal of Community Service
Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
Vol. 01 No. 01, July 2025, Pp. 24-30

Program Pendampingan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak-anak di Desa Gedongan Wadungasri Sidoarjo

Saiul Anah[1], Muhammad Wahzudi[2], Nur Sabilatul Hidayah[3], Vina Rochmatul Ummah[4], Isrobil Ilmi[5], Ananda Diamoore Iskandar[6], M. Syarof Ali[7], Budi Setiawan[8], M. Ulin Nuha[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9]Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya, Indonesia
Corresponding author:[1]hidayahbila@gmail.com

Abstract

Students' interest in learning can emerge if there is encouragement from their environment. One way to increase interest in learning is by implementing tutoring for early childhood, children, and even adolescents at the RW 01 Hall in Gedongan Wadungasri Village, Waru District, Sidoarjo Regency. The subjects of this study consisted of 20 children aged 5 to 15 years. This mentoring program consists of four steps: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The results of this study indicate that tutoring can increase students' interest in learning.
Keywords: Tutoring, Interest in Learning, Mentoring.

Abstrak

Minat belajar pada siswa dapat muncul jika ada dorongan dari lingkungan. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan pendampingan bimbingan belajar pada anak usia dini, anak-anak bahkan remaja di balai RW 01 Desa Gedongan Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitian ini terdiri dari 20 anak yang berusia antara 5 hingga 15 tahun. Bentuk pendampingan ini terdiri dari empat langkah yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa
Kata Kunci : Bimbingan belajar, Minat belajar, Pendampingan.

Pendahuluan

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di Tingkat perguruan tinggi, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu Pembangunan bangsa dan negara sebagai calon pencetus bangsa. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdi kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN berarti mempratikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke Tengah-tengah Masyarakat. Suatu bentuk Pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di Tengah-tengah Masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di Masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan Masyarakat dan pembelajaran meliputi : salah satu aktifitas perkuliahan mahasiswa, dilaksanakannya dilapangan, bentuk pengabdian kepada Masyarakat, bermanfaat membantu Masyarakat memecahkan masalah Pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dan Upaya perwujudan kesejahteraan Masyarakat.

Pelaksanaan KKN STAI Taruna Surabaya ini menerapkan sistem KKN dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan daerah masing-masing untuk berkontribusi dalam membangun dunia Pendidikan. Kelompok kami dipilih menjadi kelompok 02. Adapun Lokasi pelaksanaan KKN yang dipilih yaitu Desa Gedongan Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Pendidikan merupakan factor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar, sedangkan menurut Thompson Pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menhasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya.

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah Desa atau Masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN membantu meningkatkan Pendidikan non-formal lewat program les/bimbel di Desa Gedongan Wadungasri. Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Gedongan Wadungasri, penulis tertarik untuk menuliskan artikel ilmiah yang berjudul "meningkatkan minat belajar anak-anak oleh mahasiswa KKN

di Desa Gedongan Wadungasri".

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan bimbel di Desa Gedongan Wadungasri ini adalah anak-anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan bidang keahliannya masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu malam pukul 18.00 sampai 20.00 lokasi dilaksanakannya di Balai

RW01 (posko KKN). Metode yang digunakan adalah demonstrasi, memberikan penjelasan dan contoh secara langsung, serta memberikan materi pembelajaran dengan sedikit di selingi komedi dan permainan yang membuat anak-anak tidak jenuh dan bosan. Dan untuk kegiatan bimbingan belajar tersebut di bombing langsung oleh mahasiswa KKN yang ahli dan berkompeten di bidangnya.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode pembimbingan atau pendampingan dalam proses pembelajaran minat belajar bagi anak-anak Desa Gedongan Wadungasri dengan menggunakan metode bernyanyi dan bermain. Metode bimbingan ini dilaksanakan berdasarkan kelasnya masing-masing, sehingga setiap anak dapat memperoleh materi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajar individu mereka. Materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal anak, mulai dari pengenalan huruf abjad, dasar-dasar , hingga kemampuan membaca dan belajar dengan benar dan baik.

Program Meningkatkan Minat belajar siswa TK, SD/MI dan SMP/MTs di Desa Gedongan, Wadungasri, dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui kegiatan Belajar menyenangkan langsung di Balai RW 01 pada hari Kamis 3 Juli 2025 . Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu Perencanaan (plan), tindakan (act), refleksi (reflect). Pogram ini dilaksanakan oleh Siswa siswa TK, SD/MI dan SMP/MTs didesa Gedongan Wadungasri Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Belajar merupakan proses yang terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan belajar dapat merubah tingkah laku setiap individu, perubahan perilaku tersebut merupakan sala satu indikator bahwa orang tersebut telah belajar, adapun perubahan perilaku tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam Keberhasilan individu dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik. [1]

[1] Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, E. F., Matondang, M. M., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian

Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri tiap individu yang meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan sikap. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar diri tiap individu seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Sehingga faktor internal seperti minat belajar yang sangat berpengaruh dalam mendorongnya kegiatan belajar untuk menghasilkan keberhasilan dalam pembelajaran.[2]

Minat belajar merupakan suatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat dari individu dapat meningkatkan rasa suka dan kertetarikan pada suatu hal tanpa adanya unsur keterpaksaan.[3]

Minat memiliki peran penting terhadap peserta didik, karena dengan adanya minat maka dapat mempengaruhi peserta didik untuk belajar. Adapun indikator dari minat belajar yang akan peneliti lakukan yaitu: (1) Perasaan senang, peserta didik memiliki perasaan senang akan mata pelajaran tersebut sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam mengenai mata pelajaran[4] itu (2) ketertarikan, yaitu peserta didik merasa tertarik untuk belajar dari mata pelajaran yang ia senangi (3) Perhatian, yaitu konsentrasi peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang ia senangi dan (4) Keterlibatan, yaitu peserta didik akan terlibat terhadap mata pelajaran yang ia senangi seperti ketika peserta didik suka pelajaran PPKn maka pelajaran tersebut akan ditunggunya pada proses pembelajaran.[5]

Meningkatkan belajar siswa baik mulai TK sampai SMP guru harus pandai dengan berbai metode yang digunakan agar siswa siswi merasa senang dengan belajarnya.

Kegiatan bimbingan belajar di Balai RW01 (posko KKN) sejumlah mahasiswa ini mempunyai trik dan tips agar anak-anak menjadi bersemangat dalam belajar dan dari pihak keluarga anak-anak juga turut mengapresiasi dan memberi dukungan atas kegiatan tersebut. dari sikap anak-anak juga setelah diberikan bimbingan belajar mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan belajar anak-anak semakin aktif untuk mengembangkan

---

Ilmu Pendidikan, 4(1), 16. https://doi.org/10.31258/jta.v4i1. Halm. 16-25

[2] Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Pubmedia Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(1), 11. https://doi.org/10.47134/pt. Halm 91-92

[3] Faradila, S. P., &Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 1(2005), Halm. 5018-520.

[4] Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, E. F., Matondang, M. M., & Wahyuni, S……. Halm 26.

[5] Ibid.,…. Halm 27

wawasan untuk mencari hal-hal baru yang ingin dipelajari, mereka sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang diadakan mahasiswa KKN Stai Taruna Surabaya. Dengan bimbingan belajar tersebut mahasiswa KKN 02 berharap dapat membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menimba ilmu. Karena jika nak-anak yang melakukan kegiatan bimbingan belajar dapat menumbuhkan wawasan yang lebih luas dan semakin giat dalam belajar pastinya mereka tidak akan lagi jenuh dan bosan untuk belajar saat di sekolah.

Saat diadakan kegiatan bimbingan belajar di Balai RW01 (posko KKN) ini anak-anak menjadi bersemangat dalam belajar dan dari pihak keluarga anak-anak juga turut mengapresiasi dan memberi dukungan atas kegiatan tersebut. dari sikap anak-anak juga setelah diberikan bimbingan belajar mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan belajar anak-anak semakin aktif untuk mengembangkan wawasan untuk mencari hal-hal baru yang ingin dipelajari, mereka sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang diadakan mahasiswa KKN STAI Taruna Surabaya. Dengan bimbingan belajar tersebut mahasiswa KKN 02 berharap dapat membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menimba ilmu. Karena jika anak-anak yang melakukan kegiatan bimbingan belajar dapat menumbuhkan wawasan yang lebih luas dan semakin giat dalam belajar pastinya mereka tidak akan lagi jenuh dan bosan untuk belajar saat di sekolah.

Berdasarkan hasil pengabdian melalui pendampingan atau bimbingan, metode ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak. Pada mulanya, sejumlah anak-anak mengalami kesusahan untuk belajar. Namun, setelah mendapatkan bimbingan, terdeteksi peningkatan yang signifikan, khususnya dalam segi semangat di untuk bisa mencapai apa yang akan di raih nantinya , di mana banyak anak-anak mulai meningat belajarnya sesuai dengan aturan yang benar. Keberhasilan teknik ini juga tidak terlepas dari partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya mendapatkan bimbingan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam latihan yang dilakukan secara berulang baik di kelas maupun di rumah. Melalui metode ini, santri belajar secara aktif dan otonom, yang juga membantu mempercepat perkembangan kemampuan mereka.

Gambar 1. Proses Bimbingan belajar

Kesimpulan

Kegiatan bimbingan belajar siswa siswi yang ada didesa gedongan wadungasri membuat anak-anak senang dan muda memahami dalam belajar. Dengan tips dan trik yang diajarkan mahasiswa dan mahasiswi KKN sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap Masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang di singgahi, KKN kelompok 02 telah melaksanakan pengabdian Masyarakat ini di Desa Gedongan Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan memfokuskan program Pendidikan.

Daftar Pustaka

Alfida, M. L. (2016). *Menakar Program Literasi Informasi Melalui Karya Ilmiah Mahasiswa*. 14(1).

Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi ResearchGate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187-206. Cahyono, H. (2019).

Faradila, S. P., &Aimah, S. (2018). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 1(2005), .*

Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). *Peran Mahasiswa Di Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–43. https://doi.org/10.4000/adlfi.2398

Juniarti, Y. (2019). *Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen OF Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.* ASANKA: Journal of Social Science And Education, 2(2), 181–193. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.09.020.

Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, E. F.*, Matondang, M. M., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 4(1), 16. https://doi.org/10.31258/jta.v4i1*.

Zulfah, N. *(2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Pubmedia Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(1), 11. https://doi.org/10.47134/pt*.

1